

**Workshop On Creating Interactive E-Moduls For Differentiation Learning At
Rantau Kasih Muara Kelingi District, Musi Rawas Regency****Workshop Pembuatan E-Modul Interaktif Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi
Di SD Negeri Rantau Kasih Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas**

Dodik Mulyono¹, As Elly*²
Universitas PGRI Silampari^{1,2}
aselystkip23@gmail.com²

Disubmit : 07 Oktober 2023, Diterima : 16 Januari 2024, Terbit: 16 Mei 2024

ABSTRACT

This workshop activity on creating interactive e-modules for differentiated learning is provided with the aim of adding teacher references in the form of learning media that can be used or for learning in the Merdeka curriculum, especially to facilitate children's different learning styles. With a total of 10 teachers participating, namely teachers at Rantau Kasih Elementary School, Muara Kelingi District, Musi Rawas Regency. The implementation system for this activity uses the lecture method, practice followed by direct assistance and evaluation. Evaluation takes the form of giving a questionnaire to each participant who takes part in this workshop and questionnaires are given at the beginning and at the end of the activity. The aim of giving this questionnaire is to see indicators of success and usefulness of the interactive e-module creation workshop activities. From the questionnaire that has been given, each indicator, namely the indicator of success in making media, received a score of 92.4% which is included in the very good criteria and for the usefulness indicator it reached 96% which is included in the very useful criteria. From the activities of this workshop, it is hoped that the participants will be able to use e-modules in the classroom learning process.

Keywords: Workshop, E-Module, Interactive, Differentiated

ABSTRAK

Kegiatan workshop pembuatan e-modul interaktif untuk pembelajaran berdiferensiasi ini diberikan dengan tujuan untuk menambah referensi guru berupa media pembelajaran yang dapat digunakan atau untuk pembelajaran di kurikulum Merdeka khususnya untuk memfasilitasi gaya belajar anak yang berbeda. Dengan jumlah peserta 10 orang guru yaitu guru SD Negeri Rantau Kasih Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. System pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, praktek diikuti dengan pendampingan secara lansung dan evaluasi. Evaluasi berupa pemberian angket pada setiap peserta yang mengikuti workshop ini dan angket diberikan di awal dan di akhir kegiatan. Adapun tujuan dari pemberian angket ini guna untuk melihat indikator keberhasilan dan kebermanfaatan dari kegaitan workshop pembuatan e-modul interaktif ini. Dari angket yang telah diberikan masing-masing indikator yaitu indikator keberhasilan membuat media memperoleh nilai sebesar 92,4% yang termasuk dalam kriteria sangat baik dan untuk indikator kebermanfaatan mencapai 96% yang termasuk dalam kriteria sangat bermanfaat. Dari kegaitan workshop ini diharapkan pada para peserta dapat menggunakan e-modul pada proses pembelaran dikelas.

Kata Kunci: workshop, E-modul, Iteraktif, berdiferensiasi

1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan, usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan terus menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi (Shintia et al., 2023). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang digunakan di Indonesia, kemendikbud telah melakukan sosialisasi dan implementasi pada sekolah-sekolah terutama pada sekolah yang terpilih dan lolos menjadi sekolah penggerak (Rahayu et al., 2022; Sumarsih et al., 2022). SD Negeri Rantau Kasih

merupakan salah satu sekolah yang lolos menjadi sekolah penggerak. SD Negeri Rantau Kasih ini berlokasi di Kecamatan Muara Kelingi kabupaten Musi Rawas prov. Sumatra Selatan, yang memiliki akreditasi B. Karena SD Negeri Rantau Kasih merupakan salah satu SD yang lolos menjadi sekolah penggerak sehingga sekolah tersebut wajib mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, satuan pendidikan harus merancang kurikulum yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan setiap pengajaran yang unik. Karena kurikulum merdeka ini adalah kurikulum baru sehingga dalam penerapan kurikulum merdeka ini khususnya di SD Negeri Rantau Kasih belum diterapkan secara maksimal. Kurikulum merdeka ini memang baru selain itu kurikulum ini hanya diterapkan di sekolah-sekolah tertentu, dan baru dilaksanakan di tahun 2020. Menurut Evendi et al (2023), dalam kurikulum merdeka guru dituntut mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran efektif yang diberikan kepada siswa dalam kelas yang beragam sehingga siswa mendapatkan isi materi dan prosesnya dan siswa tetap bisa belajar dengan efektif (Suwartiningsih, 2021).

Kepala SD Negeri Rantau Kasih menyampaikan bahwa terdapat kendala dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di sekolahnya yang merupakan sekolah penggerak. Adapun kendala khususnya di SD Negeri Rantau Kasih yaitu dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (sesuai dengan minat, bakat dan gaya belajar siswa yang berbeda) yaitu pembelajaran *berdiferensiasi*, selain itu kepala sekolah juga mengatakan masih perlunya penguatan SDM disekolah tersebut dan minimnya pemanfaatan pembelajar berbasis digital. Upaya mengatasi masalah yang ada di SDN Rantau kasih tersebut artinya perlu pelatihan dalam menerapkan strategi pembelajaran *berdiferensiasi*, dalam strategi ini bisa dilakukan *diferensiasi* konten, *diferensiasi* proses, dan *diferensiasi* produk sesuai dengan kebutuhan siswa. Seperti halnya yang disampaikan oleh Maryam (2021) bahwa pembelajaran *berdiferensiasi* adalah suatu pembelajaran yang dapat memfasilitasi perbedaan yang dimiliki siswa secara terbuka sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapainya. Selain itu Suwartiningsih (2021), juga berpendapat bahwa dengan pembelajaran *berdiferensiasi* mampu mengatur kelas (*manage*) yang efektif mencakup prosedur, rutinitas yang dapat memungkinkan fleksibilitas dengan struktur yang jelas walaupun kegiatan siswa berbeda namun kelas tetap kondusif.

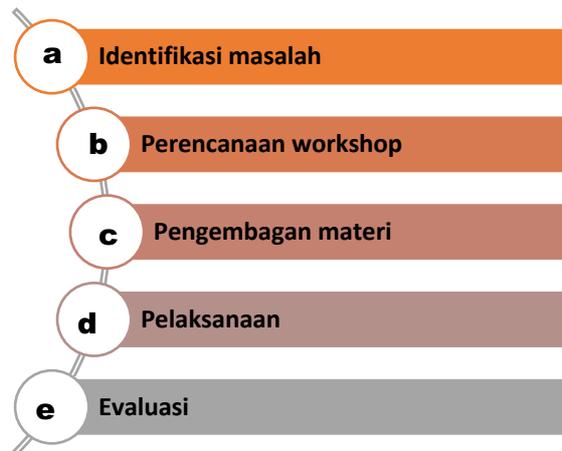
Berdasarkan permasalahan dan potensi yang mendukung disekolah, workshop pembuatan e-modul *interaktif* dapat dijadikan solusi bagi guru, dikarenakan bisa menambahkan beberapa jenis konten didalamnya yang dapat disesuaikan dengan konsep pembelajaran *berdiferensiasi* (Hamid & Alberida, 2021). E-modul *interaktif* adalah salah satu jenis bahan ajar yang menggunakan alat elektronik yang didalamnya dilengkapi dengan teks, gambar dan video (Dewi & Lestari, 2020). Saat ini teks, gambar, video dan animasi sangatlah mendukung pembelajaran. Selain itu Herawati & Muhtadi (2018), juga berpendapat bahwa e-modul *interaktif* berisi materi elektronika digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu e-module *interaktif* juga dapat diakses dimana saja dan kapan saja bisa, dan juga bisa diakses secara online maupun offline (Wulandari, et al., 2021). Berdasarkan uraian diatas maka perlunya dilakukan pengabdian pada masyarakat berupa workshop pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* di SD Negeri Rantau Kasih Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Muri Rawas Prov. Sumatra Selatan. Dengan kelebihan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* mampu menyediakan beberapa jenis konten tersebut artinya sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menciptakan pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat, bakat dan gaya belajar siswa yang berbeda (Sidiq, 2020; Nopiani et al., 2021).

Dalam workshop e-modul *interaktif* ini menyesuaikan dengan pembelajaran *berdiferensiasi* berdasarkan kebutuhan siswa dengan mempertimbangkan heterogenitas kompetensi, gaya belajar dan kecepatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan dan keinginan yang telah diuraikan, maka perlunya dilakukan

workshop pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi*, guna untuk menambah referensi guru dalam memfasilitasi gaya belajar anak yang berbeda-beda (Pratama et al., 2021; Aspriyani & Suzana, 2020).

2. Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini yaitu metode ceramah, praktek diikuti pendampingan secara langsung dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 21 – 23 September 2023 di SD Negeri Rantau Kasih kecamatan Muara Kelingi kabupaten Musi Rawas. Peserta workshop merupakan guru SD Negeri Rantau Kasih sebanyak 10 peserta. SD Negeri Rantau Kasih ini merupakan salah satu sekolah Pengerak. Adapun tahapan dalam kegiatan workshop pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan workshop

a. Identifikasi Masalah

Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi guru SD Negeri Rantau Kasih dalam mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda. Tahap ini penulis melakukan wawancara terhadap kepala Sekolah, guru dan salah satu siswa disekolah tersebut tentang kesulitan dalam proses pembelajaran. Informasi yang penulis dapatkan disini yaitu guru menggunakan internet dan buku bacaan disekolah namun terkendala dengan sinyal, sehingga kurang maksimal. Dari informasi inilah dijadikan sebagai dasar untuk merancang kegiatan workshop yang sesuai dengan kebutuhan guru dan tuntutan kurikulum saat ini.

b. Perencanaan Workshop

Setelah kebutuhan guru teridentifikasi, rencana berikutnya mempersiapkan kegiatan workshop dengan baik. Diawali dengan mengadakan kesepakatan kerjasama dengan mitra, yaitu ketua pelaksana yang diusulkan oleh LPPM Universitas PGRI Silampari dengan Kepala SD Negeri Rantau Kasih yang berada di kecamatan Muara Kelingi. Kegiatan workshop harus mencakup sosialisasi pentingnya penerapan pembelajaran *berdiferensiasi* sebagai Upaya mengatasi gaya belajar anak yang berbeda dan pemanfaatan IPTEK sebagai tuntutan kurikulum merdeka saat ini. Selain itu, penulis mengatur jadwal dan lokasi workshop agar dapat dengan mudah dijangkau oleh guru atau peserta pelatihan. Kegiatan workshop dilakukan di SDN Rantau Kasih dan dilaksanakan selama 3 hari dan diikuti oleh kepala Sekolah, 10 guru dan 1 operator sekolah.

c. Pengembangan Materi

Materi workshop yang penulis dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum SDN Rantau Kasih yaitu kurikulum Merdeka. Materi mencakup penjelasan tentang konsep pembelajaran *berdiferensiasi*, pentingnya penerapan pembelajaran *berdiferensiasi*

serta praktik pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi*. Materi tersebut disajikan secara sistematis dan mudah diikuti oleh para peserta workshop.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan workshop dilaksanakan dengan meliputi tiga kegiatan yaitu penyampaian materi, praktek dan pendampingan secara langsung pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi*. Peserta diberi pemahaman secara konseptual tentang apa itu pembelajaran *berdiferensiasi*, strategi pembelajaran *berdiferensiasi*, prinsip pembelajaran *berdiferensiasi*, prinsip penilaian pembelajaran *berdiferensiasi*, peran guru dalam pembelajaran *berdiferensiasi* serta jenis gaya belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *berdiferensiasi*, dilanjutkan demonstrasi pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* sebagai bahan ajar dikelas yang dapat meningkatkan minat, bakat mengatasi gaya belajar anak yang berbeda dilanjutkan dengan diskusi. Kemudian kegiatan praktek melibatkan peserta secara langsung bagaimana cara pembuatan dan penggunaan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi*. Dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* terhadap guru SDN Rantau Kasih yang mana kegiatan ini dibantu oleh 3 mahasiswa, agar terlihat proses keterampilan guru dalam membuat e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* bisa diamati (Asri & Dwiningsih, 2022).

Dimana narasumber terdiri dari dua orang dosen pendidikan matematika, yaitu Dr. Dodik Mulyono, M.Pd; dan As Elly S, M.Pd.Mat serta dibantu oleh 3 mahasiswa. Disini peran mahasiswa membantu guru dalam penginstalan aplikasi untuk membuat e-modul *interaktif*, agar aplikasi dapat terinstal semua pada laptop peserta dengan baik, sehingga satu persatu dibantu oleh mahasiswa, dengan harapan kegiatan pengabdian ini bisa menghasilkan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dikelas serta meningkatkan minat, bakat dan kognitif anak.

e. Evaluasi

Tahapan evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan. Pada tahap evaluasi ini para guru diberikan lembar kuisioner dengan indikator keberhasilan membuat media dan kebermanfaatannya, dengan harapan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dikelas nantinya

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa workshop pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* di SD Negeri Rantau Kasih ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 21 sampai 23 September 2023 dan dilaksanakan di lingkungan SD Negeri Rantau Kasih. Kegiatan workshop mendapatkan apresiasi dan para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, sebab memang kegiatan workshop pembuatan e-modul *interaktif* sangatlah dibutuhkan oleh para guru dan belum pernah diikuti sebelumnya oleh guru khususnya guru di SD Negeri Rantau Kasih untuk memfasilitasi pembelajaran *berdiferensiasi* demi melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum disekolah tersebut yaitu kurikulum Merdeka. Kegiatan workshop ini dilakukan dengan metode ceramah, praktek diikuti pendampingan secara langsung dan evaluasi. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan materi tentang pembelajaran *berdiferensiasi*, strategi pembelajaran *berdiferensiasi*, prinsip pembelajaran *berdiferensiasi*, prinsip penilaian pembelajaran *berdiferensiasi*, peran guru dalam pembelajaran *berdiferensiasi* serta jenis gaya belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *berdiferensiasi*, dilanjutkan demonstrasi pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* sebagai bahan

ajar dikelas yang dapat meningkatkan minat, bakat mengatasi gaya belajar anak yang berbeda dilanjutkan dengan diskusi.

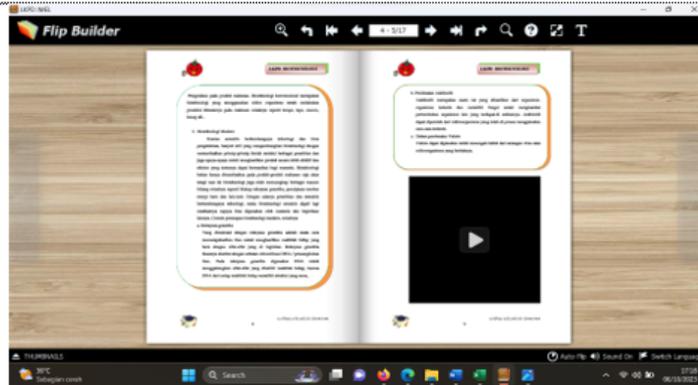
Kemudian kegiatan praktek melibatkan peserta secara langsung bagaimana cara pembuatan dan penggunaan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi*. Dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung pembuatan e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* terhadap guru SDN Rantau Kasih yang mana kegiatan ini dibantu oleh 3 mahasiswa, agar terlihat proses keterampilan guru dalam membuat e-modul *interaktif* untuk pembelajaran *berdiferensiasi* bisa diamati.



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Praktek diikuti pendampingan secara langsung



Gambar 4. Tampilan e-modul yang dibuat peserta

Sedangkan untuk hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan yang telah diberikan kepada para peserta workshop, diperoleh data seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan

| Indikator Penilaian | Evaluasi awal | Capaian (%) | Evaluasi akhir | Capaian (%) |
|---------------------|---------------|-------------|----------------|-------------|
|---------------------|---------------|-------------|----------------|-------------|

| | | | | | |
|---|--|------------|--------------|------------|--------------|
| Keberhasilan membuat e-modul | Peserta mampu membuat materi yang akan dijadikan e-modul <i>interaktif</i> | 24 | 48% | 48 | 96% |
| | Mampu menyajikan gambar, video, dan animasi | 13 | 26% | 46 | 92% |
| | Mampu melakukan konversi materi dalam bentuk PDF | 44 | 88% | 47 | 94% |
| | Mampu menginstal aplikasi PDF Profesional | 10 | 20% | 48 | 96% |
| | Mampu mengikuti Langkah-langkah pada aplikasi untuk mengkonversi materi ke dalam e-modul <i>interaktif</i> | 10 | 20% | 42 | 84% |
| Total | | 101 | 40,4% | 231 | 92,4% |
| Kebermanfaatan | Kegiatan ini menambah wawasan dan motivasi dalam membuat bahan ajar berupa e-modul <i>interaktif</i> | 12 | 24% | 49 | 98% |
| | e-modul yang telah dibuat dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas | 15 | 30% | 48 | 96% |
| | e-modul dapat memfasilitasi pembelajaran <i>berdiferensiasi</i> | 14 | 28% | 47 | 94% |
| Total | | 41 | 27% | 144 | 96% |

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan workshop yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi peserta, hal ini terlihat adanya peningkatan yang signifikan, baik berdasarkan indicator keberhasilan membuat media maupun indicator kebermanfaatan. Yang artinya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuan, yaitu menambah referensi media pembelajaran para guru berupa e-modul interaktif untuk pembelajaran *berdiferensiasi*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sanjaya et al (2023) yang menyimpulkan bahwa bahan ajar berupa e-modul valid dan praktis untuk memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak

4. Penutup

Dari kegiatan workshop yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa para peserta sangat mengapresiasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan workshop ini, karna workshop pembuatan e-modul *interaktif* ini sebelumnya belum pernah diikuti selain itu peserta juga merasa workshop pembuatan e-modul *interaktif* ini sangat bermanfaat terutama untuk kurikulum Merdeka khususnya pembelajaran *berdiferensiasi*. Keantusiasan dan keberhasilan peserta membuat e-modul *interaktif* dapat dibuktikan dari hasil kusioner yang telah diberikan. Hasil dari masing-masing indicator yaitu indicator keberhasilan membuat media sebesar 92,4% termasuk dalam kriteria sangat baik dan untuk indicator kebermanfaatan mencapai 96% yang termasuk dalam kriteria sangat bermanfaat.

Adapun saran dari kegiatan ini untuk kedepannya yaitu lebih dimaksimalkan dalam persiapannya seperti perlunya diingatkan setiap peserta untuk membawa laptop, mempersiapkan materi yang akan dibuat dan jaringan yang memadai.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terutama kepada Lembaga Universitas PGRI

Silampari yang telah mendanai kegiatan ini dan Kepala SD Negeri Rantau kasih yang telah memfasilitasi tempat untuk berjalannya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Aspriyani, R., & Suzana, A. (2020). Pengembangan e-modul interaktif materi persamaan lingkaran berbasis realistic mathematics education berbantuan geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1099-1111.
- Asri, A. S. T., & Dwiningsih, K. (2022). Validitas e-modul interaktif sebagai media pembelajaran untuk melatih kecerdasan visual spasial pada materi ikatan kovalen. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 465-473.
- Dewi, M. S. A., & Lestari, N. A. P. (2020). E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 433-441.
- Evenidi, E., Rosida, Y., & Zulfarhan, D. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka SMPN 4 Kragilan. *Jurnal Pengabdian masyarakat*, 2(2), 181-186.
- Hamid, A., & Alberida, H. (2021). Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 911-918.
- Herawati, N. S. & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180-191
- Maryam, A. S. (2021). *Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Nopiani, R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). E-Modul interaktif pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 hebatnya cita-citaku. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 276-286.
- Pratama, V., Anggraini, S. F., Yusri, H., & Mufit, F. (2021). Disain dan validitas e-modul interaktif berbasis konflik kognitif untuk remediasi miskonsepsi siswa pada konsep gaya. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 5(1), 68-76.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Sanjaya, P. A., Pageh, I. M., & Suastika, I. N. (2023). Bahan Ajar E-Modul Book Creator untuk Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.64252>.
- Sidiq, R. (2020). Pengembangan e-modul interaktif berbasis android pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1-14.
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18-21.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Suwarningsih. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80-94.
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JKK)*, 15 (2), 139-144